

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Temuan dalam penelitian yang telah diperoleh, bahwa nilai t-statistik memberikan penjelasan bahwa variabel literasi keuangan syariah mempunyai nilai 0,209 yang artinya lebih rendah dari nilai t-tabel yang bernilai 1,984. Berikutnya P-value senilai 0,417 melebihi taraf signifikansi 0,05% atau 5%, akibatnya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan data tersebut, variabel literasi keuangan syariah tidak memberi pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di provinsi banten, kurangnya pengetahuan masyarakat muslim di provinsi banten dengan berbagai lembaga-lembaga ZIS yang dapat diakses secara online agar dapat memudahkan dalam membayar zakat profesi dan kurangnya pemahaman terkait sistem pengelolaan keuangan syariah, sehingga perencanaan keuangan masyarakat tidak sejalan dengan ajaran islam, hal tersebut dapat menyebabkan masyarakat tidak dapat menunaikan kewajiban-kewajibannya.

Nilai t-statistik variabel pendapatan ialah sejumlah 3,221 > nilai t tabel senilai 1,984 yang ditunjukkan dengan nilai t statistik. Selanjutnya P-value senilai 0,001 < taraf signifikansi 0,05% atau 5%. Hal ini terbukti bahwa pendapatan memberi pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel pendapatan memberi pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di provinsi banten, sehingga dapat diasumsikan dengan semakin tingginya penghasilan yang halal, maka akan mendorong masyarakat untuk menunaikan kewajibannya sebagai muslim, salah satunya dengan membayar zakat profesi.

Nilai t-statistik variabel jiwa sosial yang diperoleh ialah senilai 3,206 > nilai t tabel sejumlah 1,984 yang ditunjukkan dengan nilai t statistik. Selanjutnya P-value senilai 0,001 < taraf signifikansi 0,05% atau 5%. Terlihat bahwasanya variabel minat dipengaruhi secara signifikan oleh jiwa sosial; akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan data tersebut, variabel jiwa sosial memberi pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat

profesi di provinsi banten, membayar zakat profesi ialah salah satu bentuk kepedulian serta kepekaan individu kepada orang yang membutuhkan. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan potensi serta minat masyarakat muslim provinsi banten yang memiliki potensi zakat profesi yang cukup besar.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian tentunya akan selalu mempunyai keterbatasan. Peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan tersebut menjadi sebuah keterbatasan pada penelitian ini, antara lain:

1. Peneliti dalam menentukan variabel hanya memakai 3 variabel bebas dan satu variabel terikat. Sementara, variabel lain seperti religiositas, keyakinan, kepercayaan serta lainnya dapat dipergunakan.
2. Karena masih sedikitnya dalam penelitian terdahulu yang memilih variabel jiwa sosial, maka peneliti kekurangan referensi penelitian yang variabelnya sama.

5.3 Saran

Berlandaskan temuan penelitian yang telah diselesaikan, beberapa saran pun muncul dari peneliti, agar disampaikan pada pihak terkait. Saran tersebut yakni:

1. Bagi peneliti berikutnya

Disarankan bagi penelitian berikutnya untuk membahas pokok bahasan yang sama, namun dengan penambahan variabel tambahan yang tidak dimasukkan di penelitian ini dan peningkatan jumlah sampel untuk memperkuat hasil penelitian.

2. Bagi praktisi

BAZNAS serta lembaga ZIS yang ada pada wilayah Indonesia harus dapat memanfaatkan potensi masyarakat muslim di berbagai provinsi yang mempunyai semangat membayar zakat profesi dengan menaikkan literasi keuangan syariah yang memberikan banyak manfaat bagi sesama.